

Dua Kaki Keyakinan

Oleh Rahmat*

Ada dua keyakinan yang berhubungan dengan sukses. Yang pertama adalah keyakinan terhadap diri Anda sendiri dan yang kedua adalah keyakinan terhadap apa yang akan dicapai. Jika ingin sukses kita harus memiliki kedua keyakinan tersebut yang kuat, jika salah satunya lemah maka Anda akan berjalan pincang, sehingga akan lebih lambat mencapai tujuan bahkan tidak akan mencapainya.

Keyakinan pada diri sendiri apa yang disebut dengan percaya diri. Penyebab utama percaya diri yang rendah karena citra diri kita yang negatif. Citra diri adalah anggapan Anda terhadap diri Anda. Jika Anda ingin lebih percaya diri, maka Anda harus memprogram citra diri Anda menjadi lebih positif.

Dengan percaya diri yang rendah, kita akan terhalang meraih berbagai kesempatan yang ada. Percaya diri yang rendah akan membuat Anda statis tidak bertindak, padahal tidak ada yang namanya sukses tanpa tindakan. Bukan hanya tidak akan mengambil tindakan mengambil peluang, tetapi rasa percaya diri yang rendah membuat Anda malah menghindari berbagai peluang yang muncul di depan Anda.

Keyakinan yang kedua adalah keyakinan akan hasil yang dituju. Jika tujuan yang Anda tetapkan tidak Anda yakini, maka Anda tidak akan mengejarnya. Otak bawah sadar Anda secara otomatis akan memberitahukan kepada otak sadar Anda bahwa tujuan tidak akan tercapai sehingga percuma diusahakan juga. Orang yang putus asa adalah orang yang kehilangan keyakinan. Orang putus asa akan menghentikan usahanya, karena dia merasa bahwa usaha yang dilakukan akan percuma.

Salah satu saja dari dua kaki keyakinan ini lemah atau tidak ada, akan membuat Anda pincang bahkan tidak bisa berjalan, apa lagi jika kedua kaki keyakinan tersebut lemah atau tidak ada. Kabar baiknya, bahwa keyakinan bisa diubah dan bisa diperkuat. Ada berbagai metode yang bisa Anda gunakan untuk mengubah dan meningkatkan keyakinan Anda menjadi lebih positif.

Faktanya ialah dengan diturunkannya agama. Agama dapat mengubah keyakinan seseorang. Yang asalnya jahiliyah menjadi mendapat hidayah, yang asalnya kafir menjadi Islam, yang asalnya tidak percaya kepada Allah menjadi percaya, yang asalnya bertuhan banyak menjadi satu Tuhan. Dalam perjalanannya pun, agama bisa memperkuat keyakinan pemeluknya.

Metode-metode mengubah dan menambah keyakinan yang dipraktekkan oleh Rasulullah SAW dan ajaran Al Quran bisa kita praktekkan untuk kita. Metode-metode ini dibahas pada artikel lainnya.

**Rahmat adalah pengusaha, pembicara, trainer, dan pemilik serta penulis utama Buletin Mingguan Motivasi Islami.*